

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis reaksi perubahan harga saham yang diukur dengan menggunakan return tidak normal. Pernyataan Hartono (2005) menjelaskan suatu peristiwa yang mengandung informasi akan memberikan return tidak normal kepada investor. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat return tidak normal yang diperoleh investor pada periode sekitar peristiwa. Penulis ingin membuktikan penelitian tersebut menggunakan harga saham, kemudian mencari perbedaan rata-rata return tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa dengan menggunakan perioda peristiwa yang berbeda.

Hasil perhitungan menunjukkan return tidak normal yang signifikan muncul pada satu hari setelah peristiwa dan dua hari setelah peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi dengan cepat selama satu hari pada hari ke-0 (hari peristiwa) dengan rata-rata return tidak normal negatif sebesar -2.58254 pada tingkat $\alpha = 0,01$, $\alpha = 0,05$, dan tingkat $\alpha = 0,1$. Kemudian dua hari setelah peristiwa dengan rata-rata return tidak normal positif sebesar 1.581385 pada tingkat $\alpha = 0,1$. Hasil ini menunjukkan bahwa peristiwa Hari Raya Idul Fitri mengandung informasi, serta memberikan return tidak normal kepada investor yang mengakibatkan terjadinya perubahan harga. Adanya return tidak normal juga didapat dengan menggunakan perioda peristiwa yang lebih lama yaitu 30 hari dengan rata-

rata return tidak normal negatif sebesar -2.64782 pada tingkat $\alpha = 0,01$, $\alpha = 0,05$, dan tingkat $\alpha = 0,1$. Kemudian dua hari setelah peristiwa dengan rata-rata return tidak normal positif sebesar 1.612747 pada tingkat $\alpha = 0,1$.

Hipotesis 1 dalam penelitian disimpulkan dengan adanya return tidak normal yang diterima oleh investor pada perioda peristiwa, hal tersebut serupa dengan penelitian Hartono (2005).

Hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa Hari Raya Idul Fitri. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis uji beda rata-rata return tidak normal, dimana *asympt. sig. (2-tailed)* diperoleh lebih besar dari 0,05. Tidak terdapatnya return tidak normal perioda terjadinya peristiwa disebabkan karena peristiwa yang terjadi sudah diantisipasi oleh para pelaku pasar.

Hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis 2 dimana tidak terdapat perbedaan rata-rata return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa Hari Raya Idul Fitri, sehingga bursa saham perusahaan tidak terpengaruh oleh peristiwa tersebut.

Keadaan sejenis ditemukan pada hasil analisis uji beda yang menggunakan perioda peristiwa yang lebih lama untuk menjawab hipotesis 3. Hasilnya ditunjukkan dengan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05 membuktikan tidak terdapat perbedaan rata-rata return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa. Tidak adanya perbedaan rata-rata return tidak normal disebabkan karena penelitian ini

menggunakan saham-saham yang terdaftar dalam LQ45. Saham-saham LQ45 memiliki karakteristik yang heterogen karena terdiri dari berbagai saham dengan jenis industri yang berbeda. Hal ini menyebabkan harga saham-saham tersebut cenderung stabil.

5.2 Saran

Penelitian studi peristiwa ini menggunakan perioda estimasi selama 107 hari kerja dan 102 hari kerja, dengan perioda peristiwa masing-masing 20 dan 30 hari sebelum dan sesudah peristiwa. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti efek Hari Raya Idul Fitri pada bulan Oktober tahun 2007 terhadap harga saham LQ45. Untuk penelitian yang serupa sebaiknya menggunakan data dengan perioda estimasi serta perioda peristiwa yang sama dengan penelitian ini.

Penelitian studi peristiwa tidak memiliki teori yang pasti mengenai lamanya perioda estimasi. Lama perioda estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari sampai dengan 250 hari atau selama setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan lamanya perioda jendela untuk data harian dan berkisar dari 24 sampai 60 bulan untuk data bulanan (Hartono, 2005).

Dalam penelitian studi peristiwa lain yang serupa, Sebaiknya menggunakan indeks saham lain selain LQ 45. Penggunaan perioda estimasi sebaiknya tidak terlalu lama maupun perioda yang relatif singkat. Perioda yang terlalu singkat ataupun yang terlalu lama umumnya

menunjukkan tidak terdapatnya return tidak normal yang signifikan. Selain itu dalam menghitung return ekspektasi dapat menggunakan model lain (Hartono, 2005).